



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP
Nomor 217-05-14/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PMK 2/2018), diajukan oleh:

Partai Nasional Demokrat (Nasdem) untuk Provinsi Jawa Timur (Jatim)

Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 22 Juli 2019 memberi kuasa kepada Taufik Basari, S.H., S.Hum., L.L.M., dkk.

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 2/2018, Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera,
Muhidin, S.H.,M.Hum.**





**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran:
APBL Nomor 217-05-14/APBL-DPR-
DPRD/PAN.MK/2019**

DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN

Pemohon : Partai Nasional Demokrat (Nasdem)(Partai Politik)
Provinsi : Jawa Timur (Jatim)

HAL-HAL YANG DIPERIKSA		WAJIB/OPTIONAL	ADA/TIDAK	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Permohonan Tertulis.	1. 4 rangkap	WAJIB	TIDAK ADA	Berkas permohonan belum dipisah per Provinsi
	2. Tertulis dalam bahasa Indonesia	WAJIB	ADA	
	3. Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum.	WAJIB	ADA	Kuasa Hukum dari 52 orang dicoret 5 orang, sehingga sisa 47 orang
2. Persetujuan Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Politik	4 rangkap.	WAJIB	TIDAK ADA	Tidak Perlu karena diajukan oleh DPP Parpol
3. Surat Kuasa Pemohon/Partai Politik kepada kuasa hukum.	4 rangkap.	WAJIB	ADA	Kuasa Hukum dari 51 orang dicoret 5 orang, sehingga sisa 46 orang
	a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai	WAJIB	ADA	Ada, Lengkap
	b. 3 rangkap penggandaan surat kuasa yang dibubuhi meterai	WAJIB	ADA	Ada, Lengkap
	c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum.	WAJIB	ADA	Kuasa Hukum dari 51 orang dicoret 5 orang, sehingga sisa 46 orang
4. Daftar Alat Bukti	4 rangkap.	WAJIB	ADA	Ada, Lengkap
5. Alat Bukti Surat atau Tertulis	4 rangkap	WAJIB	ADA	Ada, Lengkap, Sesuai dengan Daftar Alat Bukti

	a.	1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai.	WAJIB	ADA	Ada, Lengkap
	b.	3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai.	WAJIB	ADA	Ada, Lengkap
6. Alat Bukti Lain	-		OPTIONAL	ADA	-
7. Penyimpanan Data (<i>softcopy</i> dalam <i>flash-disk</i>).	1.	1 unit	WAJIB	ADA	Ada
	2.	Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word</i> (<i>.doc</i>).	WAJIB	ADA	Ada, sesuai dengan berkas fisik Permohonan dan daftar alat bukti.

**Panitera,
Muhidin, S.H., M.Hum.**

Perhatian:

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
- Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.